

Komputerisasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud Menggunakan Metode Garis Lurus Berbasis Vb.net Pada PT. Panel Mulia Total

Donny Apdian¹, Hasmizal², Desi Dharmawan³

^{1,2,3} Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK ROSMA
Karawang, Indonesia
donny@dosen.rosma.ac.id, hasmizal@dosen.rosma.ac.id,
desi.dharmawan@mhs.rosma.ac.id

ABSTRAK

PT. Panel Mulia Total adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi produk instalasi jaringan listrik yang dibutuhkan oleh Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) dan swasta. Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, diperlukan aset tetap guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menghasilkan produk. Kemampuan aktiva tetap untuk memberikan jasa kepada perusahaan dalam kegiatan operasinya akan cenderung menurun dalam jangka waktu yang lama, sehingga nilai yang melekat pada aktiva tetap akan berubah dari waktu ke waktu. karena itu perlu adanya sistem pencatatan dan penghitungan penyusutan aktiva tetap. Metode penelitian yang digunakan adalah SDLC (System Development Life Cycle) dengan model pendekatan waterfall, yang diawali dengan analisis sistem, perancangan sistem dan implementasi sistem yang meliputi pemrograman dan pengujian. Sistem ini akan dirancang menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 berbasis VB.Net dan SQL Server Management Studio sebagai database. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan pencatatan aset untuk dapat mengetahui penyusutan aset pada PT. Mulia Total Panel.

Kata kunci: Aset Tetap, Garis Lurus, Penyusutan, SDLC, Vb.Net

ABSTRACT

PT. Panel Mulia Total is a manufacturing company that produces electricity network installation products required by the State Electricity Company (PT. PLN) and the private sector. To support its operational activities, fixed assets are needed in order to increase efficiency and effectiveness in producing products. The ability of fixed assets to provide services to companies in operating activities will tend to decline over a long period of time, so the value attached to fixed assets will change over time. because it is necessary to have a system for recording and calculating the depreciation of fixed assets. The research method used is SDLC (System Development Life Cycle) with the waterfall approach model, which

begins with system analysis, system design and system implementation that includes programming and testing. This system will be designed using Microsoft Visual Studio 2010 based on VB.Net and SQL Server Management Studio as a database. The result of this research is the application of recording assets to be able to know the depreciation of assets at PT. Mulia Total Panel.

Key words: *Depreciation, Fixed Assets, Straight Lines, SDLC, Vb.Net*

Pendahuluan

Arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, didukung oleh kemajuan teknologi dan globalisasi pasar internasional akan berdampak pada timbulnya persaingan yang ketat diantara perusahaan, khususnya yang bergerak dalam bidang industri sejenis. Hal ini menuntut pihak manajemen perusahaan untuk lebih dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya agar dapat digunakan secara efisien dan efektif, sehingga hanya perusahaan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan operasionalnya saja yang dapat bertahan dan memenangkan persaingan global ini. Untuk mendukung kegiatan operasionalnya setiap bentuk badan usaha yang ada saat ini mulai dari yang berukuran kecil hingga yang berukuran besar pasti akan memanfaatkan aktiva miliknya. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 paragraf 6 menjelaskan bahwa penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah tersusutkan dari aset tetap selama umur manfaatnya.

Jumlah tersusutkan adalah biaya perolehan atau jumlah lain setelah dikurangi taksiran nilai residu. Pada umumnya nilai ekonomis suatu aktiva tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan pemakaian, kerusakan, dan ketinggalan zaman karena faktor ekonomis dan faktor teknis, maka aktiva ini memerlukan pengelolaan dan kebijakan yang khusus, baik dalam penggunaan, pemeliharaan, penguasaan maupun pencatatan akuntansinya dan mempengaruhi peranan penting dalam aktivitas produksinya (Mayangsari & Nurjanah, 2018).

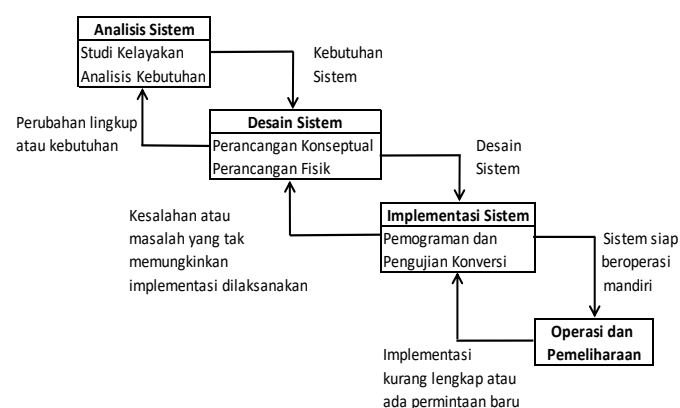
Aktiva memiliki ciri tambahan yang membedakan yaitu merupakan barang fisik yang dimiliki oleh perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa dalam operasi normal, memiliki umur yang terbatas, pada akhir masa manfaatnya harus dibuang atau diganti, nilainya berasal dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh hak-haknya yang sah atas pemanfaatan aktiva tersebut seluruhnya bersifat *nonmoneter* dan umumnya jasa atau manfaat yang diterima dari aktiva tetap meliputi periode yang lebih panjang dari satu tahun. Kemampuan aktiva tetap untuk memberikan jasa kepada perusahaan dalam kegiatan operasi akan cenderung semakin menurun dalam jangka waktu yang panjang (Sari, 2018).

PT. Panel Mulia Total adalah perusahaan industri panel yang menghasilkan berbagai peralatan instalasi jaringan kelistrikan yang diperlukan Perusahaan Listrik Negara (PT PLN) dan perusahaan swasta. Sebagai perusahaan yang sudah mempunyai banyak laba tentu saja banyak pula beban yang harus dikeluarkan terutama beban penyusutan, artinya akan mengurangi pendapatan dari penggunaan aktiva tersebut. Saat ini sistem perhitungan penyusutan aktiva pada PT. Panel Mulia Total masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga sering terjadinya kesalahan dalam perhitungan beban penyusutan aktiva. Selain itu kesalahan yang terjadi pada perkiraan masa pakai suatu aktiva yang akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan serta kurangnya informasi yang detail terkait pendataan aktiva tetap.

PT. Panel Mulia Total memerlukan pengembangan sistem perhitungan beban penyusutan aktiva yang sekarang ini yang masih dipakai, dengan sistem baru yang memanfaatkan teknologi komputer dalam perhitungannya. Maka perlu digunakan sistem komputer yang baik sebagai alat bantu dalam perhitungan penyusutan aktiva tersebut menjadi suatu sistem informasi yang berguna bagi perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan adanya sistem penyusutan aktiva yang sudah terkomputerisasi ini diharapkan dapat memudahkan dalam pencatatan dan perhitungan penyusutan aktiva tetap dan laporannya dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

Materi dan Metode

SDLC (System Development Life Cycle) merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara, dan menggunakan sistem informasi (Setiyani, 2018). Metodologi ini mencakup sejumlah fase atau tahapan (Kadir, 2014). Dewanto (2004: 39) mengemukakan bahwa SDLC merupakan suatu urutan dari beberapa proses secara bertahap di dalam merancang dan mengembangkan sistem yang dikenal juga dengan nama *Information System Development* atau juga *Application Development* (Rifqi, 2018). Berikut contoh gambar ilustrasi tahapan pengembangan sistem *SDLC Waterfall* :



Gambar 1. Contoh Tahapan SDLC Model Waterfall

Proses pengembangan sistem perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap, menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan Sistem

Kurang maksimalnya penyajian informasi perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap karena perhitungan biaya penyusutan dilakukan secara manual dengan *Microsoft Excel* dimana banyaknya kesalahan-kesalahan dalam perhitungannya serta kurangnya informasi yang disajikan, sehingga penulis akan merancang sebuah sistem yang nantinya dapat membantu bagian *accounting* dalam menyajikan informasi penyusutan secara detail.

b. Analisa Sistem

Pengolahan data penyusutan biaya-biaya aktiva tetap masih dilakukan secara manual sehingga informasi tidak dapat ditampilkan secara detail, misalnya rekapitulasi biaya penyusutan aktiva tetap. Dengan adanya analisa ini, penulis mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang terjadi pada perusahaan, yaitu membangun sebuah sistem yang dapat mencatat besarnya biaya penyusutan aktiva tetap.

c. Desain Sistem

Setelah menganalisa sistem yang ada, penulis akan merancang sebuah sistem informasi penyusutan aktiva tetap berwujud menggunakan metode garis lurus dengan bahasa pemograman Visual Basic.Net. dalam penyimpanan data penulis menggunakan SQL Server 2008.

d. Implementasi Sistem

Setelah sistem dianalisis dan dirancang, maka sistem tersebut diimplementasikan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam implementasi ini antara lain pemilihan *software*, penulisan kode program, pengujian program, *update* informasi atau *update* teknologi.

Hasil dan Pembahasan

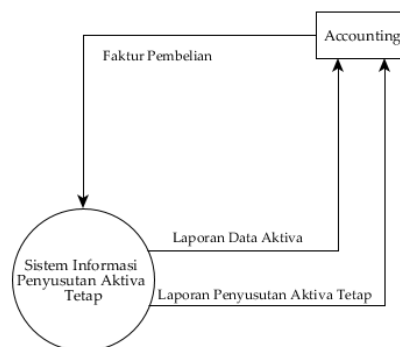
Pada sistem berjalan masih terdapat beberapa kelemahan sistem. Berikut ini adalah analisis kebutuhan yang dibutuhkan oleh perusahaan :

- a. Kebutuhan : Perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap.
- b. Masalah : Pada sistem berjalan sekarang ini penyajian informasi perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap masih menggunakan *Microsoft excel*.
- c. Usulan : Merancang aplikasi perhitungan penyusutan biaya penyusutan aktiva tetap sehingga informasi penyusutan dapat disajikan dengan lengkap dan terperinci.

1. Rancangan Sistem

Sukanto dan Shalahuddin (2014:288) dalam (Suherman & Dera, 2018) *Data Flow Diagram* atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi

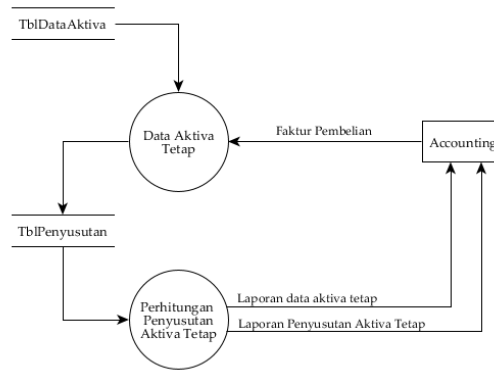
grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengatur dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*). DFD tidak sesuai untuk memodelkan sistem yang menggunakan pemrograman berorientasi objek. Perancangan sistem pada aplikasi ini digunakan dengan menggunakan Diagram Konteks dan *Diagram Overview*. Diagram konteks menggambarkan kondisi sistem yang ada baik input maupun output serta menyertakan entity yang terlibat dalam penggunaan sistem. Diagram ini akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem (Nurjani, 2020). Diagram konteks aplikasi penyusutan aktiva tetap adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Konteks Sistem Penyusutan Aktiva Tetap

Pada Gambar 2 dijelaskan bahwa sistem informasi penyusutan aktiva tetap yang dirancang penulis hanya terdiri dari satu entitas, yaitu entitas bagian *accounting* yang bertugas untuk mencatat perolehan aktiva tetap dan penentuan umur ekonomis aktiva tetap juga dilakukan pada saat pencatatan perolehan aktiva tetap. Setiap akhir tahun bagian *accounting* melakukan proses penyusutan untuk menghitung besarnya penyusutan dari setiap aktiva yang ada. Proses yang dilakukan oleh bagian *accounting* akan secara otomatis menghasilkan laporan penyusutan aktiva tetap.

Diagram overview sistem adalah diagram yang menjelaskan urutan-urutan proses dari diagram konteks (Syafi'ie et al., 2019). Berikut diagram *overview* pencatatan dan penyusutan aktiva tetap :



Gambar 3. Diagram Overview Sistem Penyusutan Aktiva Tetap

2. Rancangan Basis Data

Menurut Shalahuddin & Rosa (2016:43) (A.S & Shalahuddin, 2016), Basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Adapun rancangan *database* aplikasi penyusutan aktiva tetap sebagai berikut :



Gambar 4. Rancangan *database* dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*

3. Metode Penyusutan

Dalam mencatat persediaan barang dagangan ada 4 (empat) metode yang digunakan (Amroni, 2015), antara lain:

a. Metode garis lurus (*straight line method*)

Dalam metode ini beban penyusutan aktiva tetap pertahunnya akan sampai akhir umur ekonomis aktiva tersebut.

b. Metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*)

Dalam metode ini, besarnya beban penyusutan aktiva tetap semakin turun dari tahun ke tahun. Pembebanan yang semakin menurun didasarkan pada anggapan bahwa semakin tua aktiva tetap semakin turun jasa yang diberikannya.

c. Metode jumlah angka tahun (*sum of the year digit method*)

Dalam metode ini besarnya beban penyusutan sama seperti metode saldo menurun ganda, semakin turun dari tahun ke tahun, tetapi cara perhitungannya berbeda dengan saldo menurun ganda.

e. Metode unit produksi (*unit of production method*)

Dalam metode ini taksiran manfaat diperhitungkan berdasarkan kapasitas produksi yang dapat dicapai selama masa manfaat aktiva tetap tersebut. Kapasitas produksi dapat dinyatakan dalam bentuk unit produksi, jam pemakaian, kilometer yang ditempuh dan unit-unit kegiatan lainnya.

4. Metode Penyusutan Garis Lurus

Menurut Mairuhu & Tinangon (2014), penyusutan secara garis lurus merupakan metode pembebanan/alokasi sistematis dari biaya perolehan (harga beli) aset tetap menjadi beban penyusutan dalam laporan rugi laba secara konstan/ tetap selama umur manfaat aset tetap tersebut (Mairuhu & Tinangon, 2014). Menurut Hery dalam (Sari, 2018), metode ini menggabungkan alokasi biaya dengan berlalunya waktu dan mengakui pembebanan periodik yang sama sepanjang umur aset. Asumsi yang mendasar metode garis lurus ini adalah bahwa aset yang bersangkutan memberikan manfaat yang sama untuk setiap periodenya sepanjang umur aset dan pembebanannya tidak dipengaruhi oleh perubahan produktivitas maupun efisiensi aset. Estimasi umur ekonomis dibuat dalam periode bulanan atau tahunan. Selisih antara harga perolehan aset dengan nilai residunya dibagi dengan masa manfaat aset akan menghasilkan beban penyusutan periodik. Untuk contoh pengujian perhitungan penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus adalah sebagai berikut :

Mesin printer dibeli secara tunai seharga Rp. 2.700.000 pada tanggal 2 Maret 2014 (belum termasuk PPN), dengan biaya pengiriman sebesar Rp. 150.000. Jika masa manfaat mesin printer tersebut sudah habis, mesin tidak akan dijual. Dengan metode garis lurus, maka perhitungan besarnya penyusutan adalah sebagai berikut :

a. Perhitungan biaya pembelian aktiva tetap:

Mesin printer	Rp. 2.700.000
Biaya pengiriman	<u>Rp. 150.000</u> +
Harga mesin printer	Rp. 2.850.000
PPN (10%)	<u>Rp. 285.000</u> +
Total harga Printer	Rp. 3.135.000

b. Perhitungan penyusutan aktiva tetap:

1) Perhitungan untuk beban penyusutan tahun 2014.

Beban penyusutan = $10/12 \times (\text{Rp. } 3.135.000 \times 25 \%) = \text{Rp. } 653.125$

Catatan :

Angka 10/12 didapat karena perhitungan sisa bulan pada tahun 2014, mesin printer dibeli pada bulan Maret maka tersisa 10 bulan pada tahun 2014 atau perhitungan tepatnya sebagai berikut:

Maret – April – Mei – Juni – Juli –

1 2 3 4 5

Agustus – September – Oktober –

6 7 8

November – Desember

9 10

Maka penyusutan untuk 10 bulan adalah 10/12, perhitungan ini dapat berubah jika perusahaan memiliki ketentuan penetapan tanggal untuk penyusutan. Misal aktiva tetap yang dibeli lebih dari sama dengan tanggal lima, perhitungan untuk penyusutannya akan disusutkan pada periode selanjutnya. Angka 25% berasal dari tarif penyusutan untuk metode garis lurus berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2008 untuk aktiva tetap berwujud kelompok 1 dengan masa manfaat empat tahun dan tarif sebesar 25%.

2) Perhitungan beban penyusutan tahun 2015.

Beban penyusutan = $\text{Rp. } 3.135.000 \times 25\% = \text{Rp. } 783.750$

Berikut ini adalah penyajian perhitungan penyusutan metode garis lurus mesin printer masa manfaat empat tahun.

Tabel 1. Metode Penyusutan Garis Lurus Kelompok 1

Tahun	Jumlah Bulan	Akumulasi Penyusutan Awal	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan Akhir	Nilai Sisa Buku
2014	10	Rp -	Rp 653.125	Rp 653.125	Rp 2.481.875
2015	12	Rp 653.125	Rp 783.750	Rp 1.436.875	Rp 1.698.125
2016	12	Rp 1.436.875	Rp 783.750	Rp 2.220.625	Rp 914.375
2017	12	Rp 2.220.625	Rp 783.750	Rp 3.004.375	Rp 130.625
2018	2	Rp 3.004.375	Rp 130.625	Rp 3.135.000	Rp -
Beban Penyusutan			Rp 3.135.000		

c. Pencatatan jurnal pembelian aktiva tetap:

Jurnal adalah pencatatan yang dilakukan untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi didalam suatu perusahaan pada periode tertentu. Berikut adalah pencatatan jurnal untuk pembelian aktiva tetap:

Mesin printer	Rp. 2.850.000
PPN – masukan	Rp. 285.000
Kas	Rp. 3.135.000

d. Pencatatan jurnal penyusutan aktiva tetap:

31 Desember 2014	
Beban penyusutan	Rp. 653.125
Akum penyusutan	Rp. 653.125

31 Desember 2015

Beban penyusutan	Rp. 783.750
Akum penyusutan	Rp. 783.750

31 Desember 2018

Beban penyusutan	Rp. 130.625
Akum penyusutan	Rp. 130.625

5. Hasil Aplikasi

Berdasarkan hasil analisis dan proses perancangan yang sudah dilakukan sebelumnya. Berikut aplikasi pencatatan aktiva pada PT. Panel Mulia Total.

a. Hasil Tampilan Masukan

1) Tampilan *StartUp*

Tampilan *startup* merupakan tampilan awal saat membuka aplikasi penyusutan aktiva tetap sebelum melakukan *login*.



Gambar 5. Tampilan *StartUp*

2) Tampilan *Login*

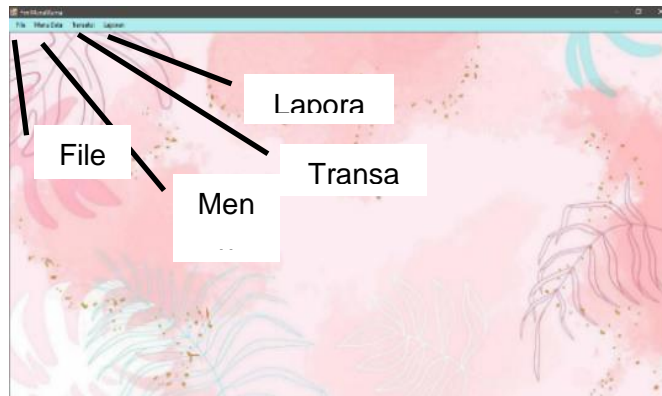
Sebelum masuk ke aplikasi penyusutan aktiva tetap, pengguna harus mengisi *username* dan *password* agar bisa mengakses aplikasi penyusutan aktiva tetap.

A screenshot of a software window titled "FrmLogin". The window has a dark red background. It contains two white input fields labeled "Username :" and "Password :". Below the password field is a grey button labeled "LOGIN". At the bottom of the window, there are two buttons: "Create Account" and "Cancel". In the center of the window, there is a logo featuring a red brick wall pattern forming a triangular shape above the text "PANEL MULIA TOTAL" in green capital letters.

Gambar 6. Tampilan *Login*

3) Tampilan Menu Utama

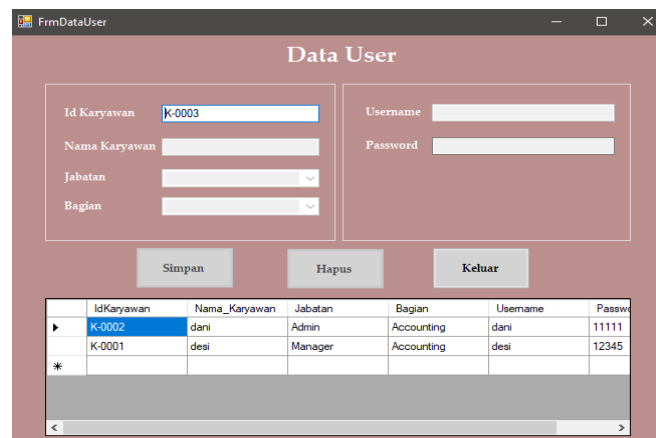
Tampilan menu utama menampilkan opsi-opsi menu pilihan seperti menu *file*, menu *data*, menu *transaksi*, dan menu *laporan*. Isi dari setiap data tersebut akan langsung diarahkan ke *form* pilihan *user*.



Gambar 7. Tampilan Menu Utama

4) Tampilan data *user*

Tampilan data *user* digunakan untuk *user* yang belum memiliki akun untuk *login* ke dalam aplikasi penyusutan aktiva tetap.



Gambar 8. Tampilan Data *User*

5) Tampilan data *supplier*

Tampilan *supplier* berisi mengenai identitas dari para *supplier* PT Panel Mulia Total yang menjadi pemasok bagi pembelian aktiva tetap. *Form supplier* ini hanya diperuntukkan bagi *supplier* yang digunakan untuk membeli aktiva tetap, karena data *supplier* ini akan berkaitan dengan data aktiva.

Kode_Supplier	Nama_Supplier	Alamat	No Telp	Email/Website	PIC
S-002	Mark Komputer	Jln. Naga Karaw...	26688868	www.markkompu...	Santi
S-001	PT Santos Jaya ...	Kawasan Surya ...	26798666	www.santosjaya...	Joni

Gambar 9. Tampilan Data Supplier

6) Tampilan data aktiva

Tampilan data aktiva ini berisi mengenai data-data aktiva yang telah dibeli oleh PT Panel Mulia Total. Pada data aktiva harus diisi data yang lengkap dan sesuai dengan petunjuk dari pengisian data aktiva yang bertujuan agar proses perhitungan penyusutan aktiva tetap benar.

Kode_Aktiva	Nama_Aktiva	Kode_Supplier	Jenis_Aktiva	Bagian	Masa_Manfaat
DA-0002	Laptop Asus	S-002	Perlengkapan Ka...	Finance	4
DA-0001	Printer	S-002	Peralatan Kantor	Accounting	4

Gambar 10. Tampilan Data Aktiva

7) Tampilan penyusutan aktiva tetap



Gambar 11. Tampilan Penyusutan Aktiva Tetap

b. Hasil Tampilan Keluaran

1) Tampilan laporan data *supplier*

No	Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	No Telp	Email / Website	PIC
1	S-001	PT Santos Jaya Abadi	Kawasan Surya Cipta Karawang	26.798.666	www.santosjayaabadi.com	Joni
2	S-002	Mark Komputer	Jln. Niaga Karawang	26.688.868	www.markkomputer.com	Santi
3	S-003	PT Toyota	Kawasan Industri KKIC Karawang	267.644.840	www.tmmi.com	Febri

Gambar 12. Tampilan Laporan Data *Supplier*


2) Tampilan laporan data aktiva

No	Kode Aktiva	Nama Aktiva	Kode Supplier	Jenis Aktiva	Masa Manfaat	Tgl Perolehan	Harga Perolehan	Qty	Total Perolehan
1	DA-001	Printer	S-002	Peralatan Kantor	4	7-Jul-18	Rp. 3.135.000	1	Rp. 3.135.000
2	DA-002	Laptop Asus	S-002	Perlengkapan Kantor	4	7-Jul-17	Rp. 3.200.000	1	Rp. 3.200.000
3	DA-003	Mobil	S-003	Kendaraan	8	8-Jul-20	Rp. #####	1	Rp. 200.000.000
4	DA-004	Nut Set Tools	S-001	Peralatan Kantor	4	9-Mar-19	Rp. 7.500.000	1	Rp. 7.500.000

Gambar 13. Tampilan Laporan Data Aktiva

3) Tampilan laporan penyusutan aktiva tetap

Laporan penyusutan aktiva tetap merupakan hasil yang didapat dari penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus.

Laporan Penyusutan Aktiva Tetap PT Panel Mulia Total		Disajikan	Mervetujui	Mengetahui
				
		Manager Accounting	Manager Finance	Direktur Utama

No	Id Penyusutan	Kode Aktiva	Nama Aktiva	Masa Manfaat	Tgl Perolehan	Total Perolehan	Akum Peny Awal	Beban Peny /thn	Akum Peny Akhir	Nilai Buku Aktiva
1	KA-20.07.2020-0001	DA-0002	Laptop Asus	4	7-Jul-17	Rp 3.200.000	Rp 0,00	Rp 800.000	Rp 2.400.000	Rp 800.000
2	KA-20.07.2020-0002	DA-0003	Mobil	8	8-Jul-20	Rp 200.000.000	Rp 0,00	Rp 25.000.000	Rp 0	Rp 200.000.000
3	KA-20.07.2020-0003	DA-0004	Nut Set Tools	4	9-Mar-19	Rp 7.500.000	Rp 0,00	Rp 1.875.000	Rp 1.875.000	Rp 5.625.000
4	KA-22.07.2020-0004	DA-0005	Komputer	4	21-Apr-20	Rp 5.000.000	Rp 0,00	Rp 1.250.000	Rp 0	Rp 5.000.000

Gambar 14. Tampilan Laporan Penyusutan Aktiva Tetap

Kesimpulan

Proses pencatatan aktiva pada PT. Panel Mulia Total masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga sering terjadinya kesalahan dalam perhitungan beban penyusutan aktiva. Berdasarkan permasalahan tersebut, sehingga penulis melakukan analisis serta membangun aplikasi pencatatan aktiva menggunakan vb.net agar pihak perusahaan dapat mengetahui penyusutan assetnya dengan cara yang lebih mudah, efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- A.S, R., & Shalahuddin, M. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika Bandung.
- Amroni, I. R. (2015). Sistem Akutansi Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Garis Lurus Pada Alinda Tenda Cirebon. *Jurnal Digit*, 5(2), 208~217.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi.
- Maihuru, S., & Tinangon, J. J. (2014). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo. *Jurnal EMBA*, 2(4), 404~412.
- Mayangsari, A. P., & Nurjanah, Y. (2018). Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV. Bangun Perkasa Furniture. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(16), 10.
<https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/299/284>
- Nurjani, Y. (2020). Website Kantor Kelurahan Lingkar Selatan. *FORTECH*, 4(2), 53~59.

- Rifqi, A. N. (2018). Implementasi Sistem Institutional Repository Hasil Karya Ilmiah Sivitas Akademika Politeknik Negeri Malang (Studi Pengembangan Sistem Menggunakan System Development Life Cyle: SDLC). *Publication Library and Information Science*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24269/pls.v2i1.912>
- Sari, D. I. (2018). Analisis Depresiasi Aktiva Tetap Metode Garis Lurus dan Jumlah Angka Tahun PT Adira Dinamika. *Jurnal Moneter*, 5(1), 86–92.
- Setiyani, L. (2018). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO. *Jurnal Interkom*, 13(1), 18–27.
- Suherman, & Dera. (2018). Aplikasi Point of Sales Berbasis Client Server dengan PHP dan MySql pada Toko Ibu Sum. *SIGMA - Jurnal Teknologi Pelita Bangsa*, 9(2), 1–10.
- Syaff'ie, M., Tursina, T., & Yulianti, Y. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Daerah Prioritas Penanganan Stunting pada Balita Menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus : Kota Pontianak). *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JUSTIN)*, 7(1), 33. <https://doi.org/10.26418/justin.v7i1.27815>